

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pola komunikasi yang diterapkan di Panti Asuhan Al-Ihsan Malkon Temon Banjarmasin menggunakan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok yang berlangsung dalam berbagai kegiatan sehari-hari, seperti ibadah, pengajian, pembinaan, serta interaksi sosial antara pengasuh dan anak asuh.

Pola komunikasi tersebut didukung oleh pendekatan kekeluargaan yang menciptakan hubungan yang dekat, nyaman, dan penuh perhatian antara pengasuh dan anak asuh. Melalui penerapan teori pembiasaan Klasik Ivan Pavlov, proses komunikasi dilakukan secara berulang dan konsisten melalui arahan, nasihat, teguran, keteladanan, serta pengawasan yang diberikan oleh pengasuh.

Pembiasaan tersebut membentuk respons positif pada anak asuh sehingga mereka terbiasa berkomunikasi dengan sopan, menghormati orang lain, menjaga etika dalam berbicara, serta mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sosial. Dengan demikian, penerapan teori pembiasaan Klasik dalam pola komunikasi di Panti Asuhan Al-Ihsan terbukti berperan dalam membentuk karakter dan perilaku komunikasi yang positif pada anak asuh.

B. Saran

Peneliti membuat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian:

1. Bagi pihak panti asuhan diharapkan dapat terus mempertahankan sekaligus meningkatkan pembiasaan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang santun, sopan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam mampu membentuk karakter anak asuh yang lebih baik, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan berinteraksi yang positif dengan lingkungan sekitarnya.
2. Bagi anak asuh diharapkan dapat menjaga dan menerapkan kebiasaan berkomunikasi yang telah dibangun selama berada di lingkungan panti asuhan, baik berinteraksi di dalam maupun di luar panti. Sikap saling menghormati, menjaga kesopanan, serta menunjukkan kepedulian terhadap sesama perlu terus dipraktikkan sebagai wujud nyata dari nilai-nilai yang telah ditanamkan melalui proses pembinaan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada kajian teori pembiasaan Klasik dalam pola komunikasi di satu lembaga panti asuhan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji objek yang berbeda atau menggunakan pendekatan serta teori komunikasi yang lebih beragam. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan perspektif yang lebih luas sekaligus memperkaya kajian mengenai komunikasi dan pembinaan karakter anak.